### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Penyakit ginjal adalah kelainan yang menegenai organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif, dan lain-lain (Nursalam, 2010). Ginjal berfungsi mengatur konsentrasi garam dalam darah dan mengatur keseimbangan asam dan basa serta ekskresi bahan buangan kelebihan garam, mengingat fungsi ginjal yang sangat benting maka keadaan yang dapat menimbulkan gangguan ginjal bisa menyebabkan kematian (Muttaqin, 2011).

Gagal ginjal kronik sendiri adalah suatu keadaan dimana terjadi penurunan fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel sehingga tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit (Sudoyo, 2010). Menurut Syamsiyah (2011) gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan diseluruh dunia yang berdampak pada masalah medik, ekonomi maupun sosial yang sangat besar bagi pasien dan keluarganya, baik di negara maju maupun di negara-negara berkembang, dimana penyakit yang memiliki resiko morbiditas dan morbilitas yang tinggi di dunia.

Menurut *World Health Organization* (WHO), penyakit gagal ginjal kronis berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 jiwa pertahun. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dan 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2013

adalah 0,2% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,38% (Kemenkes RI, 2017).

peran perawat dalam penanganan penyakit ginjal sangat dibutuhkan, untuk itu dibutuhkan perawat yang profesional dalam menangani kasus cedera kepala. Dalam menghasilkan perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Melalui ujian tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon berawat kedepannya mampu Ujian komprehensif keperawatan. mutu pelayanan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Desember 2020 di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penulis berkesempatan untuk melakukan asuhan keperawaian pada kasus Chronic Kidney Disease.

# B. Tujuan Penulisan

# 1. Tujuan Umun

Memerum/melengkapi syarat ujian akhir program studi pendidikan profesi ners

## 2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan chronic kidney disease

- Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan chronic kidney disease
- Mampu melakukan perencanaan pada pasien dengan chronic kidney disease
- d. Mampu melaksanakan implementasi pada pasien dengan *chronic* kidney disease
- e. Mampu melakukan evaluasi pada pasien dengan *chronic kidney*disease
- f. Mampu melakukan dokumentasi pada pasien dengan *chronic* kidney disease

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, inti dan akhir. Bagian awal berisi antara lain halaman judul, lembar pengesahan, prakata dartar isi. Bagian akhir berisi daftar pustaka. Berikut urutan penulisan isi pada laporan ini:

#### 1. BABI

Pendalainan yang terdiri dari latar belakang gambaran pencapaian asuhan keperawatan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II

Landasan teori penulis menguraikan konsep medis mengenai *chronic kidney disease* dan konsep keperawatan pada pasien *chronic kidney disease*.

# 3. BAB III

Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan dan catatan perkembangan pasien selama diberikan asuhan keperawatan.

# 4. BAB IV

Penulis membandingkan antara teori dan kasus yang didapat di RS Penulis menyimpulkan keseluruhan dari asunan keperawatan. Bethesda diruang VI yang kemudian di analisis.

### 5. BAB V